

ABSTRAK

Arnita, 2017. Skripsi. PRINSIP KESANTUNAN PADA ACARA MATA NAJWA DI METRO TV

Tuturan antara penutur dan mitra tutur hendaklah menggunakan bahasa yang santun, agar antara penutur dan mitra tutur tidak saling dirugikan. Masalah penelitian ini adalah bagaimanakah prinsip kesantunan pada acara *Mata Najwa* di Metro TV dilihat dari aspek maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim penghargaan, maksim kesederhanaan, maksim permufakatan, maksim kesimpatian? Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan jenis maksim prinsip kesantunan pada acara *Mata Najwa* di Metro TV dilihat dari aspek maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim penghargaan, maksim kesederhanaan, maksim permufakatan, maksim kesimpatian. Teori yang penulis gunakan adalah teori yang dikemukakan oleh Wijana (1996), Rahardi (2008), dan Nadar (2009). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu metode yang menggambarkan sesuatu dengan kenyataan yang ada. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik dokumentasi. Berdasarkan pengolahan yang dilakukan dalam penelitian ini diperoleh hasil sebagai berikut. Berdasarkan analisis yang sudah penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan maksim yang terdapat dalam prinsip kesantunan yang dilihat dari aspek maksim kebijaksanaan sebanyak 14 tuturan, maksim kedermawanan berjumlah 4 tuturan, maksim penghargaan berjumlah 17 tuturan, maksim kesederhanaan berjumlah 7 tuturan, maksim permufakatan berjumlah 54 tuturan, maksim kesimpatian berjumlah 2 tuturan.

Kata kunci : Prinsip kesantunan pada acara *Mata Najwa* di Metro TV